



### **Hak cipta dan penggunaan kembali:**

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

### **Copyright and reuse:**

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

## BAB III

### PELAKSANAAN KERJA MAGANG

#### 3.1 Kedudukan dan Koordinasi

Dalam proses pelaksanaan kerja magang di Pemerintah Provinsi DKI Jakarta, khususnya bagian humas yang tentunya dipilih karena dianggap sesuai oleh peserta kerja magang dan merupakan bagian dari jurusan yang ditempuh oleh peserta kerja magang yaitu *Public Relations*. Penulis mendapat kesempatan melakukan praktek kerja magang di Pemerintah Provinsi DKI Jakarta terhitung sejak 26 Juli 2016 – 22 September 2016 sebagai bagian dari Humas Pemprov DKI Jakarta.

Peserta magang memilih instansi pemerintahan sebagai ruang lingkup penulis dalam melakukan kerja magang. Penulis merasa pekerjaan seorang praktisi humas merupakan suatu bagian dari apa yang dikerjakan oleh Praktisi *Public Relations* nantinya, yaitu bertugas untuk membangun citra yang baik serta memelihara hubungan baik di seluruh lapisan masyarakat.

Menurut Sari (2012, h.85) kegiatan kehumasan di instansi pemerintah hampir seluruhnya sama, yaitu peliputan dan pendokumentasian kegiatan pimpinan, penyebarluasan informasi melalui jumpa pers, sosialisasi, penyusunan pidato, penerbitan majalah, menulis *press release*, periklanan di media massa, membuat *klipping* berita, dan melayani pers.

Hampir semua kegiatan yang disebutkan diatas, penulis temukan dan rasakan pada saat proses kerja magang ini berlangsung. Terdapat enam Kepala Seksi yang berada dalam Kehumasan Pemerintah Provinsi DKI Jakarta, antara lain Kasi Kemitraan dan Kehumasan, Kasi Data dan Informasi, Kasi Publikasi dan Dokumentasi, Kasi Analisis Media Monitoring Berita, Kasi Informasi

Publik dan Kasi Penerbitan Media Luar Ruang. Waktu yang ditempuh peserta kerja magang yaitu selama 41 Hari kerja, tentunya dibawah bimbingan pembina lapangan sekaligus Kepala Seksi Kemitraan dan Kerjasama Kehumasan Diskominfomas DKI Jakarta, yaitu Menta Basita Bangun, S.Ikom, MM.

Hal yang penulis dapatkan selama berlangsungnya proses kerja magang yaitu mengawasi pemberitaan tentang Pemprov DKI Jakarta melalui media monitoring, mengikuti rapat pimpinan (Rapim) yang penulis implementasikan dengan *Management Public Relations*, menghubungi pihak dinas terkait melalui *Presentation Lobbying and Negotiation*, membina hubungan secara vertikal dan horizontal, *Medesign Booklet* melalui Produksi Media *Public Relations*, penulis juga dilibatkan dalam proses liputan/pencarian berita serta membantu dalam meng-*input* data.

Hal lainnya yang banyak dipelajari ialah bagaimana cara mencari jalan keluar atas masalah yang sudah terjadi, dan juga cara membangun dan menjalin hubungan baik antara relasi kerja dalam satu bagian, contohnya seperti ikut para pekerja disana untuk melakukan olahraga bersama yang berlangsung tiap Jumat pagi sebelum kegiatan bekerja dimulai dan lainnya.



### 3.2 Tugas Yang Dilakukan

Berikut tugas yang dilakukan penulis sebagai peserta kerja magang selama terlibat dalam Humas Pemprov DKI Jakarta.

Tabel 3.1 Tugas yang dilakukan

Aktivitas	Minggu Ke-									
	1	2	3	4	1	2	3	4	5	
Media Monitoring	v	v								
Management PR	v	v								
Presentation, Lobbying & Negotiation			v	v	v					
Internal Communications						v	v	v		
Produksi Media Public Relations							v	v		
Peliputan Berita & Transkrip					v	v	v			
Input File				v	v			v	v	

#### 3.2.1 Media Monitoring

Mengawasi pemberitaan tentang Pemprov DKI Jakarta melalui media monitoring, dimana penulis ditugaskan untuk memantau isi pemberitaan yang

ada di media massa melalui sebuah program, kemudian penulis diharuskan menginput isi berita dan menentukan isi *tone* berita.

### 3.2.2 Management Public Relations

Dalam Management Public Relations yang penulis aplikasikan ialah dengan cara mengikuti rapat pimpinan (Rapim) yang bertujuan untuk membuat *strategic plan* dan membicarakan solusi atas permasalahan yang muncul di media massa.

### 3.2.3 Presentation, Lobbying dan Negotiation

Menghubungi pihak dinas terkait dengan mengimplementasikan Presentation Lobbying dan Negotiation. Penulis ditugaskan untuk menghubungi dinas terkait untuk melakukan negosiasi tentang pekerjaan yang telah digarap oleh dinas terkait seputar permasalahan yang ada di daerahnya masing-masing, kemudian penulis harus membuat laporan atas isi pembicaraan penulis dengan dinas terkait untuk dilaporkan kepada mentor, yang nantinya akan menjadi bahan acuan kerja kepada Gubernur DKI Jakarta.

### 3.2.4 Internal Communications

Membina hubungan secara vertikal dan horizontal melalui konsep Internal Communications, dimana penulis ditugaskan untuk membina hubungan kepada atasan dan juga antar pekerja dalam kolaborasi liputan untuk mencari pemberitaan tentang Pemprov DKI Jakarta dan lainnya.

### 3.2.5 Produksi Media Public Relations

Medesign booklet, Penulis juga ditugaskan untuk mendesign booklet yang mana merupakan bentuk produk fisik yang dikerjakan oleh Humas Pemprov DKI Jakarta.

### 3.2.6 Liputan/ pencarian Berita

Penulis ditugaskan untuk ikut turut serta dalam semua acara yang ada di Pemprov DKI Jakarta, rata-rata tugas utama penulis dalam kegiatan ini yaitu merekam berjalannya acara, mendokumentasi lewat foto dan video, sampai membuat transkrip dari hasil wawancara.

### 3.2.7 Meng-*input* Data

Data yang penulis sortir biasanya berbentuk data tulisan tangan atau arsip negara berbentuk buku. Biasanya data tersebut berisi tentang jumlah warga DKI Jakarta, angka kemiskinan, jumlah fasilitas umum yang rusak dan lainnya. Tugas penulis biasanya hanya menetik dan memindahkan tulisan tersebut ke dalam program.

## 3.3 Uraian Pelaksanaan Kerja Magang

### 3.3.1 Media Monitoring

Media monitoring merupakan salah satu hal penting yang perlu dilakukan oleh humas untuk mengidentifikasi pemberitaan dari media massa yang bernada positif maupun negatif. Hal ini lebih membantu humas untuk mengetahui bagaimana pandangan masyarakat terhadap kinerja Pemprov DKI Jakarta yang sudah dilakukan. Lewat media monitoring pihak humas juga dapat mengidentifikasi masalah, membuat *strategic planning* sampai membuat evaluasi program kerja.

Sunarto (2013, h.44) mengatakan “Hubungan dengan media (*media relations*) yang semua merupakan hubungan kerja yang sederhana antara staf humas dan beberapa redaktur, telah menjadi semakin beragam karena meningkatnya jumlah media. Media menjadi khusus (spesialisasi) berhubung persaingan yang semakin meningkat.

Aktivitas media monitoring yang penulis lakukan setiap hari pada pukul 09:00 sampai dengan selesai, penulis ditugaskan untuk melakukan media monitoring pada ke-11 media *online* dan media cetak dibawah ini. Berikut adalah daftar media cetak dan online utama yang dibidik langsung oleh Humas Pemprov DKI Jakarta:

- KOMPAS
- DETIK
- HARIAN TERBIT
- MERDEKA
- SUARA RAKYAT
- REPUBLIKA
- SINDO
- METRO TV
- KORAN JAKARTA
- AKTUAL
- POS KOTA

Dalam divisi ini tugas penulis ialah membantu dalam menyortir Surat Pembaca yang berasal dari media cetak saja, penulis ditugaskan membaca dan mengelompokkannya. Setelah itu, penulis harus membuat sinopsis dari setiap pemberitaan media massa tentang kinerja Pemprov DKI. Begitu selesai, sinopsis tersebut penulis *upload* dalam sistem website [www.klipingdigital.jakarta.go.id](http://www.klipingdigital.jakarta.go.id) milik Pemprov DKI Jakarta.

Agar memudahkan dalam mengklasifikasikan pemberitaan, tugas selanjutnya adalah melakukan *Edit Tone* pemberitaan. Tahap ini merupakan tahap lanjutan dari hasil sinopsis yang sudah dibuat oleh penulis, setelah terkumpul semua sinopsis Surat Pembaca, penulis mengklasifikasikan berita mana yang bernada positif, netral ataupun negatif.

Setelah semuanya rangkum, penulis segera melaporkan kepada mentor untuk mendapat persetujuan, kemudian tulisan tersebut bisa segera diunggah ke sistem website Pemprov DKI Jakarta [www.klipingdigital.jakarta.go.id](http://www.klipingdigital.jakarta.go.id) untuk memudahkan humas dalam mengenali pemberitaan mengenai Pemprov DKI Jakarta, kekurangannya ialah tidak ada *feedback* lebih lanjut dari pihak Gubernur sehingga tidak ada *deadline* yang mendesak dalam pekerjaan ini.

### 3.3.2 Management Public Relations

Pada dasarnya dalam suatu perusahaan atau instansi management PR merupakan suatu bagian yang akan selalu ada. Fraser P. Seitel (2007, h.84) menjelaskan Manajemen Komunikasi adalah *“like other management processes, professional public relations work emanates from clear strategies and bottom-line objectives that flow into specific tactics, each with its own budget, timetable, and allocation of resources. Start another way, public relations today is much more a planned, persuasive social managerial science than a knee-jerk, demange-control reaction to sudden flare-ups.”*

Gambar 3.1 Suasana Rapim



(Sumber foto: Penulis)

Selama penulis melakukan kerja magang, penulis terlibat dalam rapat yang dilakukan setiap minggu pada hari Selasa pukul 10.00 WIB – selesai. Penulis dan seluruh tim dari Kasi Analisis dan Monitoring Berita berkumpul



dalam satu ruang rapat. Hal yang dikerjakan oleh penulis ialah saling bertukar informasi dengan rekan lainnya, dan penulis ditugaskan untuk membawa hasil media monitoring yang penulis telah kerjakan, hasil dari media monitoring tersebutlah yang akan dibahas lebih dalam di meja rapat untuk bahan pembuatan *strategic plan*. *Strategic plan* ini berisikan jawaban atas masalah yang sedang terjadi dan hangat diperbincangkan oleh publik misalnya keluhan dari masyarakat Jakarta tentang infrastruktur yang rusak, banjir, sampah, transportasi bahkan sampai cara kepemimpinan Pemprov DKI Jakarta.

Tugas dari peserta kerja magang ialah berpartisipasi dalam penukaran ide-ide, atau gagasan untuk membuat strategi yang jelas dan objektif dalam setiap penanganan masalah yang ada di wilayah DKI Jakarta guna mencari solusi atas permasalahan yang terjadi selain itu serta kerja magang juga harus membuat kesimpulan hasil dari rapim tersebut yang berupa sinopsis.

### 3.3.3 Presentation Lobbying dan Negotiaton

Penulis diberi banyak kesempatan untuk mempelajari proses negosiasi, tugas yang penulis lakukan ialah menghubungi dinas terkait. Penulis ditugaskan untuk mendapatkan konfirmasi tentang permasalahan yang terjadi di masing-masing daerah, yang umumnya dikeluhkan oleh masyarakat Jakarta seperti kerusakan jalan raya, irigasi, selokan, jembatan dan lainnya, melalui Surat Pembaca.

Wendi L.A dan Jeanne M.B (2005, h. 48) menjelaskan “*Conceptualizing negotiation as dance is a powerful tool to help negotiators understand the interdependent and temporal nature of the negotiation process. Negotiators who understand the choreography of the negotiation dance should be able to use it as a standard to judge the quality and progress of the negotiation.*”

Penulis melakukan proses komunikasi negosiasi dengan pihak terkait, dimana penulis harus dapat membuat negosiator memahami tujuan yang ingin

disampaikan oleh penulis, agar kedua belah pihak menjadi sadar tentang sifat negosiasi yang cenderung ketergantungan, dan juga demi menyelesaikan yang ada dengan cepat. Setelah mendapatkan jalan keluar atas negosiasi tersebut, seperti kapan dan bagaimana proses penyelesaiannya, lalu penulis segera membuat laporan untuk diserahkan kepada mentor.

#### 3.3.4 Internal Komunikasi

Penulis ditugaskan untuk bergabung dengan tim yang bertugas di Balai Kota Jakarta Pusat, untuk mencari berita (liputan) kemudian setelah mendapatkan berita penulis ditugaskan untuk membuat transkrip dari hasil pemberitaan yang telah diliput misalnya kegiatan yang dilakukan oleh Gubernur yaitu 'Door Stop' kegiatan menyambut para awak media dan beberapa masyarakat Jakarta. Kegiatan ini berlangsung kurang lebih selama 30 menit dan diselenggarakan di halaman Kantor Balai Agung Pemprov DKI Jakarta. Penulis bertugas untuk mendampingi berjalanya acara dan melakukan liputan, selesai melakukan sesi wawancara penulis langsung membuat transkrip dari hasil wawancara oleh Gubernur agar dapat segera dibuat berita *online*, semua terangkum dalam pemberitaan yang ditampilkan oleh Berita Jakarta.

Trevor Morris dan Simon Goldsworthy (2012, h110) menjelaskan, "*Communication within an organization which supplements existing communication channels and is increasingly undertaken by specialist staff.*"

U N I V E R S I T A S  
M U L T I M E D I A  
N U S A N T A R A

Gambar 3.2 Ruang Kerja Berita Jakarta



(Sumber foto: Penulis)

Penulis mengaplikasikan Komunikasi Internal, dimana komunikasi banyak dilakukan oleh antar staf ahli. Penulis mulai berkomunikasi langsung dengan rekan-rekan kerja mengenai apa itu Berita Jakarta (BJ) dan menerapkan cara beradaptasi dengan rekan kerja. Seperti yang penulis pahami bahwa menjalin hubungan Komunikasi Internal, tidak hanya melakukan hubungan horizontal dengan rekan kerja saja, melainkan juga hubungan vertikal dengan atasan/pemimpin redaksi dari Bj. Berita Jakarta merupakan tim yang bertugas untuk mencari, mengolah, mengemas dan menyampaikan berita tentang seluruh kegiatan Pemprov DKI Jakarta dan penulis turut terlibat didalamnya.

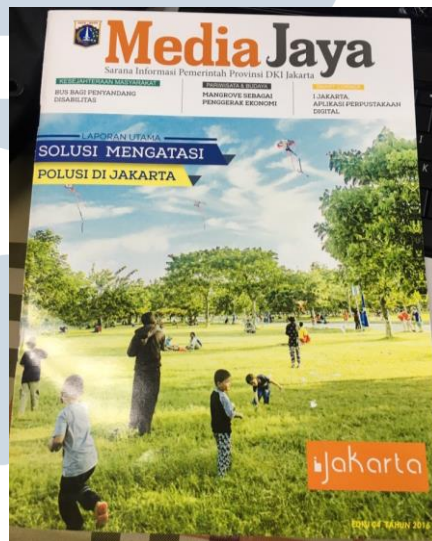
### 3.3.5 Media Online Public Relations

Dalam divisi ini penulis belajar untuk men-*design booklet*, sebagai divisi yang berfokus pada hasil cetak dari seluruh informasi mengenai Ibu Kota DKI Jakarta dan mengajarkan penulis menjadi seorang humas yang kreatif dan inovatif dalam men-*design* suatu *booklet*. Dalam proses pembuatan *design*, penulis masih terus belajar, terutama penulis biasanya mengambil referensi dari internet dan melihat referensi tampilan *design booklet*. *Booklet* ini merupakan produksi berbentuk cetak dari Humas Pemprov DKI Jakarta yang dikeluarkan dalam satu tahun yaitu dua periode peluncuran *booklet*, yaitu pada bulan Juni

dan bulan Desember. Isi dari pada *booklet* tersebut ialah seluruh rangkaian acara atau *event* yang dilakukan dan terjadi di Jakarta serta berisi kebudayaan dan ciri khas dari warga Jakarta.

Fraser P. Seitel (2007, h.175) mengemukakan bahwa “*Despite the growth of the internet and electronic media, print still stands as the number one medium among public relations professionals. Why? The answer probably lies in the fact that many departments at newspapers and magazines use news releases and other publicity vehicles compared to the limited opportunities on network and cable TV. In addition, online databases use wire service materials destined for print usage, so the Internet often serves as a residual target for print publicity.*”

Gambar 3.3 Cover Booklet



(Sumber foto: Penulis)

Dalam hal ini penulis dapat mengaplikasikan kemampuan penulis untuk belajar lebih kreatif, dan memaksakan diri agar dapat menguasai pekerjaan *design* sekaligus memahami bagaimana media cetak dalam instansi pemerintahan masih tetap bertahan meskipun fenomena media *elektronik* dan

*online* terus mendera. Rupanya keberadaan media cetak sangat sulit dihilangkan, yang disebabkan oleh *online data base* ada di media *online* saja menggunakan layanan kawat yang ditujukan untuk pengguna cetak. Maka meski kini media *online* dan *elektronik* terus mendesak, keberadaan media cetak akan tetap terus bertahan. Berikut adalah *Stakeholders* utama Humas Pemprov DKI Jakarta terdiri dari:

- Media massa Lokal dan Nasional
- Kalangan Aparatur Terkait
- Kantor Pengelola Teknologi Informasi (KPTI)
- Klub Sejuta Information Technologie (KSIT)
- 10 Biro Sekda Kantor Pusat
- Perusahaan Swasta Penyedia Jasa Iklan
- Lembaga-lembaga yang bergerak di bidang Kehumasan
- Karyawan Pemprov DKI Jakarta
- Masyarakat DKI Jakarta.

### 3.3.6 Peliputan Berita

Kesempatan lain yang penulis dapatkan ialah, penulis melakukan liputan berita rutin yang dilakukan setiap hari. Tim tersebut dibagi menjadi enam bagian yang disebarkan di enam titik daerah yang ada di Provinsi DKI Jakarta, yaitu Jakarta Pusat yang bertepatan di Balai Kota sendiri. Sisanya tersebar di daerah Jakarta Barat, Timur, Selatan, Utara dan satu tim dikerahkan sekarang ini di daerah Kepulauan Seribu. Penulis ditugaskan untuk mengikuti dari salah satu tim setiap harinya, tergantung sedang ada dimana agenda liputan tersebut. Tahapan yang penulis lakukan antara lain, pada pagi hari pukul 08.30 WIB penulis mendatangi ruang divisi Dokumentasi dan Publikasi untuk melihat ada agenda liputan kemana saja. Kemudian penulis dan tim mempersiapkan peralatan untuk liputan, setelah itu penulis dan tim bergegas naik transportasi

yang telah disiapkan untuk menuju daerah peliputan, kegiatan yang dilakukan disana ialah peliputan dan perekaman kejadian.

Selama melaksanakan praktik kerja magang, penulis mendapatkan kesempatan untuk dilibatkan dalam kegiatan acara liputan berita ke beberapa tempat yang diselenggarakan oleh Tim Humas Pemprov DKI Jakarta sebagai berikut:

- a) Sidang Reklamasi di Pengadilan Tinggi Urusan Negara (PTUN) Jakarta Timur

Gambar 3.4 Acara Sidang PTUN Jakarta Timur



(Sumber foto: Penulis)

Sidang reklamasi di PTUN Jakarta Timur, penulis diberi kesempatan untuk membantu merekam proses berjalannya sidang mengenai hasil akhir dari kasus reklamasi, Penjaringan, Jakarta Utara. Hasil dari rekaman tersebut akan menjadi rekaman utuh sebagai arsip milik Pemprov DKI Jakarta.

Penulis ditugaskan oleh pembimbing untuk ikut dalam kegiatan ini agar penulis memahami bagaimana proses pengambilan arsip. Tahapan kemudian ialah gambar yang telah didokumentasikan oleh penulis akan diserahkan kepada pembimbing lapangan untuk dijadikan sebagai arsip milik Pemprov DKI Jakarta.

b) Kegiatan 'Door Stop' oleh Gubernur DKI Jakarta

Gambar 3.5 Kegiatan Door Stop



(Sumber foto: Penulis)

Kegiatan rutin yang dilakukan setiap pagi oleh Pemprov DKI Jakarta, merupakan salah satu bentuk layanan yang diberikan oleh Pemprov DKI Jakarta kepada masyarakat dan media massa yang ingin mengutarakan keluhan dan masukan masyarakat secara langsung kepada Gubernur DKI Jakarta. Program ini dibuat bertujuan untuk mendukung kegiatan humas untuk menjembatani hubungan baik antara gubernur dengan masyarakat.

Penulis ditugaskan oleh pembimbing untuk mendokumentasi dan mendampingi proses berjalanya acara 'Door Stop'. Setelah itu, gambar yang telah didokumentasikan oleh penulis akan segera diberikan kepada pembimbing lapangan untuk disimpan sebagai arsip milik Pemprov DKI Jakarta.

c) Kegiatan Penerimaan Program KJMU

Gambar 3.6 Kegiatan Penerimaan Program KJMU



(Sumber foto: Penulis)

Sambutan yang dilakukan oleh Gubernur DKI Jakarta pada tanggal 07 September 2016 kepada 26 perguruan tinggi negeri (PTN) untuk penerimaan Program Kartu Jakarta Mahasiswa Unggul (KJMU). Dua puluh enam PTN yang diundang terdiri antara lain Universitas Bengkulu, Universitas Brawijaya, Universitas Diponegoro, Universitas Gajah Mada (UGM), Universitas Indonesia (UI), Universitas Jember, Universitas Negeri Jakarta (UNJ), Universitas Negeri Yogyakarta, Universitas Padjajaran, dan Universitas Padang, UPN Jogja, Universitas Tidar, Universitas Islam Negeri Raden Fatah, Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah, Universitas Negeri Sunan Kalijaga, Institut Pertanian Bogor (IPB), Institut Teknologi Sumatera, dan Politeknik Negeri Jakarta. Selain itu, Politeknik Negeri Malang, Politeknik Negeri Semarang, Politeknik Negeri Bandung, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Surakarta, Institut Seni Indonesia (ISI), Institut Negeri Kalimantan, Universitas Negeri Lampung, dan Universitas Negeri Palembang.



Program ini merupakan kerjasama yang diusung oleh Pemprov DKI Jakarta, sebagai bantuan bagi pemegang Kartu Jakarta Pintar (KJP) agar anak-anak dapat memiliki kesempatan untuk melanjutkan kuliah, dengan harapan anak-anak dapat memiliki semangat untuk terus belajar. Penulis ditugaskan oleh pembimbing untuk mendokumentasikan selama berjalannya acara ini. Setelah itu, gambar yang telah didokumentasikan, penulis harus membuat transkrip hasil acara tersebut untuk diserahkan kepada pembimbing lapangan untuk dijadikan sebagai bahan penulisan berita dan juga arsip milik Pemprov DKI Jakarta.

d) Acara Kegiatan Pelepasan Jambore Nasional

Gambar 3.7 Kegiatan Pelepasan Jambore Nasional



(Sumber foto: Penulis)

Acara yang merupakan salah satu agenda kegiatan Wakil Gubernur DKI Jakarta, Djarot Saiful Hidayat untuk menjadi pembicara, dan juga mengantarkan para peserta jambore. Bertepatan pada 10 Agustus 2016 di Aula serba guna Balai Agung, Bapak Wagub resmi melepas 250 perwakilan Daerah Gerakan Pramuka DKI Jakarta untuk mengikuti Jambore Nasional ke X tahun 2016.

Penulis diajak untuk ikut dengan pembimbing yang sedang mendampingi proses berjalannya Upacara, agar penulis dapat memahami kegiatan-kegiatan yang ada di Pemprov DKI Jakarta.

### 3.3.7 Meng-input File

Pada saat melakukan praktik kerja magang, penulis ditugaskan oleh mentor untuk menginput file video ke dalam DVD, dalam meng-*input* dan mengarsipkan setiap acara yang telah diselenggarakan oleh humas khususnya acara yang diselenggarakan oleh Kasi Kemitraan dan Kerjasama Kehumasan, puluhan video yang ada penulis simpan dan pilih sesuai dengan tanggal acara. Video ini berisi kegiatan dalam Kesenian dan Kebudayaan Betawi, Infrastruktur Jakarta, Keberagaman Masyarakat, Ciri khas dan Oleh-oleh Khas Jakarta sampai Sistem Kerja Dinas Terkait dalam membangun Jakarta yang lebih baik. Kemudian penulis beri tanda di masing-masing DVD, yaitu tema acara dan tanggal acara. Setelah itu penulis serahkan kepada mentor untuk dijadikan arsip yang akan disimpan oleh Pemerintah Provinsi DKI Jakarta.

Selain itu, Penulis ditugaskan menginput *file* informasi publik melalui website PPID (Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi). Website ini merupakan website resmi yang digunakan sebagai sarana pegawai Pemprov DKI Jakarta untuk bekerja dalam menyalurkan informasi mengenai jumlah warga miskin, jumlah rumah tidak layak huni, jumlah rusun di DKI Jakarta, angka kematian dan kelahiran, data Kartu Tanda Penduduk Warga Jakarta dan lainnya sehingga seluruh data penduduk DKI Jakarta tersimpan dengan baik.

Penulis diperbantukan untuk menginput data yang telah ada dalam buku agenda milik Pemprov DKI Jakarta, menetik dan memasukkan ke dalam website PPID (Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi). Setelah selesai penulis kembali melaporkan kepada pembimbing.

### 3.4 Kendala Yang Ditemukan

Dalam setiap hal baru pasti ada saja kendala yang dihadapi, demikian layaknya wajar tiap sesuatu yang kita kerjakan memerlukan adaptasi dengan lingkungan pekerjaan. Sebagian kendala yang dihadapi oleh penulis, selama melakukan kerja magang antara lain, Koordinasi yang kerap kali kurang jelas dan tidak sesuai dari jadwal yang sudah diterima oleh peserta magang, kesulitan dalam berkoordinasi dan berkomunikasi dengan dinas terkait. Kesulitan untuk bernegosiasi dan menghubungi via telepon kepada dinas terkait seperti kecamatan, kelurahan, RW/RT. Banyak Dinas terkait yang belum mengetahui adanya website dari Pemprov DKI Jakarta dan kebanyakan dari dinas terkait yang tidak membaca *e-mail* yang sudah dikirim dari Pemprov DKI Jakarta, sehingga menyulitkan penulis dalam menyelesaikan tugas. Terlalu banyaknya peserta magang dari universitas lain, dan kepadatan *traffic* peserta kerja magang, membuat jadwal peserta kerja magang menjadi tidak teratur, ditambah lagi dalam Kasi ini sudah terlalu banyak tenaga ahli yang direkrut oleh Pemprov DKI Jakarta menjadikan semua pekerjaan sudah terisi. Kurangnya penjelasan mengenai pekerjaan yang harus penulis lakukan menjadi kendala terbesar karena Pembimbing yang sedang cuti sehingga cenderung penulis tidak dibekali informasi apapun selain medesign *booklet*.

### 3.5 Solusi Atas Kendala Yang Ditemukan

Setiap permasalahan pasti menemukan jalan keluar, dan jawaban atas kendala yang penulis temukan diatas yaitu penulis harus mulai beradaptasi dengan rekan kerja yang lain, serta meminta bantuan untuk dibimbing oleh rekan kerja selama penulis melakukan praktek kerja magang. Kemudian yang dijalankan ialah penulis mengantarkan surat-surat ke Sekretariat Pemprov DKI Jakarta untuk dikirimkan secara langsung kepada dinas terkait yang belum mengakses website Pemprov DKI Jakarta, penulis belajar untuk membuat *design booklet*, mencari referensi dan diperbantukan pada Kasi lainnya. Penulis tidak menemukan solusi yang pasti sebab kesalahan yang dihadapi bukan dari penulis sendiri melainkan dari pihak Kepala Divisi yang cenderung sibuk dan jarang berada di kantor.

